



## RINGKASAN

AMALIA ADHA. Produksi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) di UPTD Balai Benih dan Pembibitan Dinas Pertanian dan Pangan Wonogiri Provinsi Jawa Tengah. *Seed Production of Rice (Oryza sativa L.) at UPTD Balai Benih dan Pembibitan Dinas Pertanian dan Pangan Wonogiri Central Java Province*. Dibimbing oleh ALDI KAMAL WIJAYA.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan komoditas tanaman pangan dari famili *Poaceae* yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Padi juga merupakan komoditas strategis dan menjadi perhatian utama dalam upaya memenuhi kebutuhan pangan nasional. Produksi benih bermutu perlu diikuti penerapan prinsip-prinsip dalam produksi benih. Prinsip agronomis menunjuk pada berbagai kegiatan dalam rangka pengolahan lapang produksi untuk menghasilkan produksi tanaman yang maksimal. Petani harus memahami mengenai penggunaan benih bermutu dan teknik budi daya yang diperlukan untuk produksi benih padi.

Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan di UPTD Balai Benih dan Pembibitan Dinas Pertanian dan Pangan Wonogiri Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk mempelajari proses produksi benih padi. Metode yang dilakukan terdiri dari berbagai kegiatan meliputi kuliah umum, praktik langsung, wawancara, studi pustaka, serta pengumpulan analisis data. Kegiatan PKL dimulai dari 9 Januari sampai dengan 31 Maret 2023. Kegiatan produksi benih padi di UPTD Balai Benih dan Pembibitan Dinas Pertanian dan Pangan Wonogiri Provinsi Jawa Tengah meliputi kegiatan legalitas produsen dan administrasi sertifikasi benih, pemilihan lokasi dan penyiapan benih sumber, pengolahan lahan, pemeriksaan lapangan pendahuluan, invigorasi benih dan penyemaian, pindah tanam, pemeliharaan, pengendalian organisme pengganggu tanaman, panen, pengolahan benih, pengemasan benih, penyimpanan benih dan pengendalian hama gudang, dan pemasaran benih.

Kegiatan produksi benih padi menggunakan benih sumber varietas Padjajaran Agritan kelas benih dasar (BD) untuk memproduksi kelas benih pokok (BP). Pengolahan benih meliputi kegiatan pengairan, pembajakan dan penggaruan. Penanaman padi dilakukan setelah benih berumur 14-21 hari setelah semai. Pemeliharaan tanaman padi meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, pengairan dan penyiangan. *Roguing* tanaman padi dilakukan pada 3 fase yaitu fase vegetatif, generatif dan menjelang panen. Produktivitas padi varietas Padjajaran Agritan yang ditanam pada blok A dan B masing-masing memiliki produktivitas sebesar 4,5 ton ha<sup>-1</sup> dan 6,4 ton ha<sup>-1</sup>. Pengolahan benih menghasilkan Calon Benih Kering Bersih (CBKB) dengan rendemen sebesar 83% pada blok A dan 88% pada blok B. Pemasaran benih dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pemasaran secara langsung kepada petani dan kios benih. pemasaran tidak langsung secara *online* melalui sosial media.

Kata kunci: benih bermutu, benih bersertifikat, *roguing*, pengendalian opt, pemasaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.